

Literasi Dasar Bagi Anak Nelayan Dusun Makkaninong, Desa Biangkeke, Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng

Andi Yurni Ulfa ^{1*}, Ridha Ichwanty Sabir ², Ardan Eka Putra ³, Nur Azizah ⁴,
Andi Tenri Afriyanti ⁵, Sri Hesti Karni ⁶, Andi Asmaul Mutahara ⁷,
Nuralini ⁸, Mawar Melati ⁹

¹⁻⁹ Universitas Muhammadiyah Bulukumba

* andiyurniulfa@umbulukumba.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi tingkat literasi anak nelayan di Dusun Makkaninong, Desa Biangkeke, Bantaeng yang tergolong rendah. Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghitung anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Metode yang digunakan adalah metode pendampingan dengan pembelajaran menggunakan metode fonik bernyanyi alphabet dan belajar dari poster huruf abjad dan poster perhitungan serta menggunakan alat peraga berupa papan tulis, dan melakukan *ice breaking* agar anak-anak tidak bosan dalam belajar. Anak nelayan yang ikut berpartisipasi secara keseluruhan sebanyak 19 orang. Hasil utama kelompok mengenal huruf abjad sebanyak 6 orang, setelah dilakukan metode fonik dengan bernyanyi alphabet dan anak yang bisa menghafal dan memahami huruf abjad dan angka sebesar 67%. Hasil utama kelompok mengeja sebanyak 5 orang dengan metode mengeja dengan buku bacaan adalah sekitar 70% anak-anak dalam kelompok ini dapat mengeja kata-kata sederhana dengan benar. Hasil utama kelompok menghitung sebanyak 8 orang, kemampuan anak-anak dalam melatih berhitung perkalian dan penjumlahan bersusun dengan angka puluhan sebanyak 87,5% sedangkan kemampuan anak-anak dalam melatih berhitung perkalian dan penjumlahan bersusun dengan angka ratusan hanya 12,5%. Hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa kegiatan belajar yang terstruktur dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, mengeja dan berhitung. Kegiatan ini relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak nelayan yang terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Kata Kunci: literasi, anak-anak Dusun Makkaninong

Pendahuluan

Keterampilan literasi merupakan kompetensi vital yang harus dimiliki setiap orang secara praktis di era disrupsi ini (Fitroh et al., 2024). Kondisi literasi di Indonesia masih tergolong sangat rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019, yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi (Dewi et al., 2023). Minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen, artinya dari

seribu orang, hanya satu orang yang gemar membaca. Hal ini tentu menjadi aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, karena keterampilan dan kemahiran membaca sangat penting untuk memperoleh pengetahuan, membangun keterampilan, dan memengaruhi karakter siswa (Rahmadhani & Dahlan, 2023). Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan unsur dasar dari setiap jenis literasi. Hal ini menempatkan literasi membaca dan menulis sebagai dasar penting untuk menciptakan masyarakat yang berfokus pada budaya membaca, menulis, dan berhitung (Sholikhah et al., 2023). Literasi dini dapat meningkatkan keterampilan anak dalam berbahasa, menulis, membaca, berhitung, berbicara, dan memecahkan masalah. Kemampuan membaca setiap anak akan berbeda-beda. Semakin tinggi keterampilan literasi seorang anak, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk meraih kesuksesan di masa dewasa dan terlibat dalam masyarakat. (Parapat et al., 2023).

Literasi digambarkan sebagai kemampuan dasar untuk membaca, menulis, atau memperoleh pengetahuan dan berhitung (Winoto et al., 2024). Literasi berkaitan dengan kompetensi dan bakat seseorang dalam membaca, menulis, berkomunikasi, berhitung, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Sidebang et al., 2024). Literasi mencakup kemampuan untuk memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber dan dalam konteks yang berbeda. Literasi mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi dari berbagai sumber dan dalam berbagai konteks. Literasi berfungsi sebagai kemampuan praktis dan sarana pemberdayaan sosial, ekonomi, dan budaya (Nurfadillah et al., 2024).

Literasi dasar merupakan upaya yang ditujukan untuk memperoleh pengetahuan melalui membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berhitung (Fatimah et al., 2024). Literasi dasar mencakup kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan berkomunikasi, serta kemampuan menemukan dan menggunakan informasi (Nurwulan et al., 2024). Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis; literasi mencakup kemampuan berkomunikasi, melakukan perhitungan sederhana, mengatasi tantangan sehari-hari, memahami, dan menerapkan kemampuan alami seseorang (Kusumawardani et al., 2024). Sains dapat diterima secara positif oleh anak-anak atau siswa jika mereka memiliki keterampilan literasi esensial, yang meliputi membaca, menulis, dan berhitung (Sasikirana et al., 2024). Literasi menandakan kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, menghasilkan, mengomunikasikan, dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks (Cholifah, 2024). Literasi sangat penting untuk kemajuan pribadi, profesional, dan sosial di era yang ditentukan oleh informasi dan interaksi global (Frisnoiry & Chairad, 2024). Meningkatkan kemampuan calistung sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa yang penting bagi keberhasilan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan tantangan masa depan (Supriani, 2024).

Universitas Muhammadiyah Bulukumba merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi swasta yang terletak di Desa Mariorennu, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. Berdirinya Universitas Muhammadiyah Bulukumba di tengah masyarakat merupakan harapan besar bagi masyarakat baik di Kabupaten Bulukumba maupun kabupaten di sekitarnya. Salah satu bentuk kontribusi Dosen dan Mahasiswa UMB adalah melalui pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Dusun Makkaninong, Desa Biangkeke, Kabupaten Bulukumba. Sebelum melaksanakan PKM, tim Dosen dan

Mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi permasalahan berdasarkan analisis situasi, dan diperoleh data bahwa (a) 6 orang anak nelayan usia dini (TK) masih belum lancar mengenal huruf (b) 5 orang siswa SD kelas I, II, dan VI masih belum lancar mengeja dan belum lancar membaca (c) 8 orang siswa SD kelas IV dan VI belum memahami perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan pembagian secara berurutan. Melihat kondisi tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa melalui program literasi dasar. Kegiatan ini didukung oleh Tim Dosen dengan dibantu oleh mahasiswa dan didukung oleh Kepala Desa beserta *stakeholder*-nya.

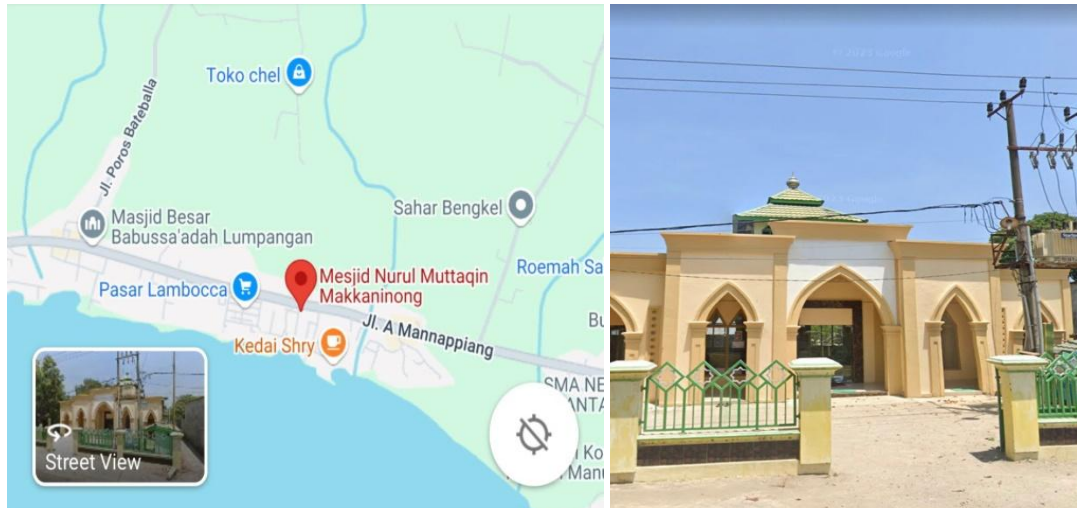
Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada anak nelayan di Dusun Makkaninong melalui pendekatan yang menarik berdasarkan kegiatan interaktif. Berbagai kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengenalan huruf dan abjad dengan metode fonik dan media poster huruf abjad dan angka serta menggunakan papan tulis. Latihan mengeja kata dengan menggunakan buku bacaan. Latihan menghitung perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan buku tulis masing-masing dan papan tulis. Metode fonik yang digunakan dalam pengenalan huruf abjad dan angka didasarkan pada kumpulan studi dan literatur ilmiah mengenai pendidikan anak usia dini, khususnya di bidang membaca, menulis, dan pengajaran berhitung. Menurut sebuah penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal *Journal of Early Childhood Literacy* (2019), metode fonik telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anak, karena mengajarkan mereka cara menghubungkan huruf dengan bunyi yang terkait. Berdasarkan penelitian tersebut maka pengabdian kepada masyarakat mengadopsi metode fonik yang telah teruji untuk mencapai hasil terbaik dalam meningkatkan literasi dasar anak nelayan di Dusun Makkaninong.

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghitung anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif di Dusun Makkaninong melalui metode pendampingan dengan pembelajaran menggunakan metode fonik bernyanyi alphabet dan belajar dari poster huruf abjad serta menggunakan alat peraga berupa papan tulis, dan melakukan *ice breaking* agar anak-anak tidak bosan dalam belajar. Diharapkan melalui kegiatan ini maka anak-anak memiliki kemampuan untuk mengenali huruf, mengeja kata-kata sederhana, dan berhitung. Orang tua memiliki kesempatan untuk terlibat lebih aktif dalam mendukung literasi dasar anak-anak mereka di rumah serta kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi dasar dalam pertumbuhan anak-anak, dengan tujuan untuk membina generasi yang lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Manfaat dari kegiatan ini akan dirasakan bukan hanya oleh anak-anak yang memperoleh pengetahuan literasi dasar tetapi juga oleh orang tua dan pemangku kepentingan di Dusun Makkaninong Desa Biangkeke yang akan mendukung pengembangan literasi anak-anak.

Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terletak di Dusun Makkaninong, Desa Biangkeke, Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng dan dilaksanakan mulai 24 Februari-04 Maret 2025. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat di Masjid Nurul Muttaqin Makkaninong

Sasaran utama kegiatan ini adalah anak-anak usia dini dan sekolah dasar yang tinggal di Dusun Makkaninong. Anak-anak ini dipilih karena mereka memiliki kesulitan dalam mengenali huruf abjad, kesulitan untuk mengeja dan belum paham berhitung. Mitra kegiatan ini adalah Masjid Nurul Muttaqin Makkaninong. Kepala Desa bersama dengan imam masjid mengarahkan mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar teras masjid. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini dipilih berdasarkan rekomendasi dari Kepala Desa, Ketua BPD dan Kepala Dusun dengan pertimbangan bahwa mereka belum memiliki keterampilan literasi dasar yang memadai. Metode Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan dalam pembelajaran menggunakan metode fonik dengan bernyanyi alphabet dan media poster huruf abjad, menggunakan alat peraga berupa papan tulis, serta melakukan *ice breaking* agar anak-anak tidak bosan dalam belajar. Indikator Keberhasilan kegiatan ini diukur sebagai berikut :

1. Pengenalan huruf

Persentase anak-anak yang mampu mengenali dan menghafal huruf dengan tepat setelah penerapan metode fonik bernyanyi alphabet dan menggunakan media poster huruf abjad serta menulis di papan tulis. Target Minimal 50% anak mampu mengenali semua huruf alfabet.

2. Kemampuan mengeja

Persentase anak-anak yang mampu mengeja kata-kata sederhana dengan tepat setelah berlatih. Targetnya minimal 70% anak mampu mengeja 5 kata sederhana dengan tepat.

3. Kemampuan berhitung

Persentase anak-anak yang cakap dalam mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan angka puluhan, serta operasi perkalian dan penjumlahan dengan angka ratusan. Target minimal 80% anak-anak harus mampu berhitung dengan angka puluhan, sementara 50% harus mampu menyelesaikan soal perkalian dan penjumlahan dengan angka ratusan.

Metode tes yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Tes formatif (selama kegiatan)

Tim pengabdian akan mengamati secara langsung keterlibatan anak-anak selama kegiatan untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab untuk mengukur kedalaman pemahaman mereka terhadap materi.

2. Tes sumatif (setelah kegiatan)

Setelah kegiatan selesai akan dilakukan evaluasi untuk menilai kemampuan anak-anak dalam mengenali huruf, mengeja dan berhitung. Hasil evaluasi ini akan dibandingkan dengan kemampuan awal anak sebelum kegiatan dimulai.

3. Analisis data

Data kuantitatif yang diperoleh dari tes akan dievaluasi untuk mengetahui persentase keberhasilan setiap indikator. Hasil analisis akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program dan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan untuk kegiatan mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Koordinasi Perencanaan

Sebelum melakukan tahap koordinasi perencanaan maka dilaksanakan observasi ke Dusun Makkaninong dengan izin dari sekretaris Desa pada hari Jumat, 21 Februari 2025 Pukul 14.00- 17.00 WITA dan bertemu dengan anak-anak nelayan usia dini dan usia sekolah dasar beserta beberapa orang tua sehingga tim pengabdian dapat memperoleh informasi jika anak-anak memiliki kesulitan dalam mengenali huruf abjad, kesulitan untuk mengeja dan belum paham berhitung. Hasil observasi lapangan ditunjukkan pada Gambar 2.

Setelah melakukan observasi lapangan kemudian dilaksanakan tahap koordinasi perencanaan yang diawali dengan perencanaan dan penyiapan segala keperluan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan melaksanakan pertemuan tim pada hari Sabtu, 22 Februari, 2025 dan hasil diskusi tim adalah membuat pengabdian dengan tema literasi dasar anak nelayan di Dusun Makkaninong Desa Biangkeke Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng serta melakukan persiapan kegiatan pengabdian dengan merencanakan kegiatan pengabdian dilaksanakan 24 Februari-04 Maret 2025.



Gambar 2. Observasi Lapangan

Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari Minggu, 23 Februari 2025 Pukul 10.00 WITA tahap persiapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan berkoordinasi Kepala Desa Biangkeke terkait kegiatan PKM ini melalui *WhatsApp* dan memberitahukan bahwa pada hari Senin, 24 Februari 2025 untuk mohon kesediaannya membuka kegiatan pengabdian di balai Desa Biangkeke. Tim pengabdian juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa alat peraga berupa papan tulis beserta spidol dan penghapus dan poster huruf abjad, poster perkalian, poster pertambahan, poster pembagian dan poster pengurangan. selain itu tim pengabdian menyiapkan hadiah kepada peserta sebagai *reward* atas partisipasinya dalam pengabdian ini.



Gambar 3. Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 24 Februari-04 Maret 2025 dibuka oleh Bapak Kepala Desa yang diwakili oleh Ibu sekretaris Desa dan turut hadir juga ketua BPD dan Kepala Dusun bertempat di balai kantor Desa dan menempatkan lokasi pengabdian di teras masjid bertempat di masjid Nurul Muttaqin Makkaninong. Pembukaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 3.

Peserta yang ikut berpartisipasi dalam pengabdian ini sebanyak 19 orang yang akan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok mengenal huruf abjad, kelompok mengeja dan kelompok berhitung. Peserta pengabdian ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Peserta Pengabdian

No	Kelompok	Frekuensi
1	Kelompok mengenal huruf abjad	6 orang
2	Kelompok mengeja	5 orang
3	Kelompok berhitung	8 orang
Jumlah		19 orang

Pada hari Selasa, 25 Februari Tim pengabdian mulai membagi tugas masing-masing untuk mengajar di masing-masing kelompok yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kelompok mengenal huruf

Kelompok ini terdiri atas 6 orang anak usia dini (TK) yang kurang paham dalam mengenal huruf abjad. Tim pengabdian mengajarkan dengan metode fonik bernyanyi alphabet dan menggunakan media poster huruf abjad serta menulis di papan tulis yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Mengajar dengan Metode Fonik Bernyanyi Alphabet, Belajar dari Poster Huruf Abjad Serta Menggunakan Alat Peraga Berupa Papan Tulis

2. Kelompok mengeja

Kelompok ini terdiri atas 5 orang anak usia sekolah dasar yang masih mengeja dan belum tahu membaca lancar. Tim pengabdian mengajarkan dengan menggunakan buku yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Mengajar Mengeja dengan Buku Bacaan

3. Kelompok berhitung

Kelompok ini terdiri atas 8 orang anak usia sekolah dasar yang kurang paham mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan angka puluhan, serta operasi perkalian dan penjumlahan dengan angka ratusan. Tim pengabdian mengajarkannya dengan menggunakan papan tulis dan dibantu dengan poster perkalian, pembagian, pertambahan dan pengurangan yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Mengajar Menghitung Perkalian, Pembagian, Pertambahan dan Pengurangan dengan Media Poster dan Papan Tulis

Sebelum dan sesudah belajar anak-anak diberikan *ice breaking* agar tidak merasa bosan dan belajar menjadi menyenangkan. *Ice breaking* yang diberikan adalah tepuk konsentrasi, tepuk fokus, tepuk tangan 12345 dan *ice breaking* lompat salah dan lompat benar yang ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Ice Breaking: Tepuk Konsentrasi, Tepuk Fokus, Tepuk Tangan 12345, Lompat Salah dan Lompat Benar

Setelah kegiatan pengabdian selesai maka peserta diberikan *reward* berupa hadiah dari tim pengabdian atas partisipasinya mengikuti kegiatan ini dan perangkat pembelajaran seperti papan tulis dan poster huruf abjad dan poster perkalian, pembagian, pertambahan dan pengurangan juga diberikan kepada peserta secara *random*.

Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan pengabdian berlangsung maka terlihat bahwa (1) Kelompok mengenal huruf dan angka yang terdiri atas anak usia dini (TK) sebanyak 6 orang sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Persentase anak-anak yang mampu mengenali dan menghafal huruf dengan tepat setelah penerapan metode fonik bernyanyi alphabet dan angka dengan menggunakan media poster huruf abjad serta menulis di papan tulis maka diperoleh hasil ada 4 orang (67%) anak jika dites secara *random* untuk menuliskan huruf dan angka di papan tulis mereka dapat menuliskan dan melafalkannya dengan baik. Hanya ada 2 orang (33,33%) anak yang kadang lupa mengingat abjadnya dan ketika di tes untuk menuliskan huruf abjad

dan angka masih harus dibantu untuk mengingatkannya dan diberikan contoh. Target yang telah ditetapkan minimal 50% anak mampu mengenali semua huruf abjad telah melewati batas minimal menjadi 67% (2) Kelompok mengeja yang terdiri atas anak usia sekolah dasar sebanyak 5 orang sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Persentase anak-anak yang mampu mengeja kata-kata sederhana dengan tepat setelah berlatih. Setelah penerapan metode membaca buku maka diperoleh hasil 4 orang anak (80%) jika dites secara *random* untuk mengeja telah lancar mengeja kata sederhana dengan tepat dan benar dan hanya 1 orang anak (20 %) yang masih kesulitan mengeja dengan huruf akhiran “nya” dan huruf akhiran “kan” Target yang telah ditetapkan minimal 70% anak mampu mengeja 5 kata sederhana dengan tepat dan benar telah melewati batas target yang telah ditentukan dan telah terpenuhi dengan baik. (3) Kelompok berhitung yang terdiri atas anak usia sekolah dasar sebanyak 8 orang sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Kemampuan anak-anak dalam melatih berhitung perkalian dan penjumlahan bersusun dengan angka puluhan sebanyak 7 orang (87,5%) sedangkan kemampuan anak-anak dalam melatih berhitung perkalian dan penjumlahan bersusun dengan angka ratusan hanya 1 orang (12,5 %).



Gambar 8. Penutupan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Selain itu peserta sangat antusias mengikuti arahan tim pengabdian dalam melakukan *ice breaking* hal ini terlihat ketika tim pengabdian mengajarkan tepuk konsentrasi dilakukan sebelum memulai pembelajaran dengan cara tepuk 1 yes , tepuk 2 ok ,tepek 3 semangat, tepuk 4 konsentrasi, tepuk 5 siap belajar. Kemudian tepuk fokus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan cara tepuk tangan 2 kali melihat , tepuk tangan 2 kali mendengar , tepuk tangan 2 kali mengingat dan tepuk tangan 2 kali fokus.

Kemudian tepuk tangan 12345 dilakukan setelah pembelajaran selesai dengan cara tepuk 1 tepuk tangan sejajar dengan dada, tepuk 2 tepuk tangan kanan dan kiri, tepuk 3 tepuk tangan kanan, kiri dan tengah, tepuk 4 tepuk tangan kanan 2 kali dan kiri 2 kali, tepuk 5 tepuk tangan kanan 2 kali, kiri 2 kali dan tengah 1 kali. Kemudian *ice breaking* lompat kiri dan lompat kanan dilakukan ketika peserta akan bersiap pulang dengan cara jika tim pengabdian mengatakan misalkan $4 \times 3 = 12$ maka peserta lompat ke kanan dan jika tim pengabdian mengatakan misalkan $4 \times 3 = 10$ maka peserta lompat ke kiri. Pada hari terakhir kegiatan terlihat peserta kegiatan sangat senang dan bahagia mendapatkan reward berupa hadiah dari tim pengabdian atas partisipasi mereka dalam kegiatan ini dan perangkat pembelajaran seperti papan tulis dan poster diberikan kepada peserta secara *random* dan diberikan kepada orang tua peserta agar anaknya belajar bersama teman-temannya di rumahnya dan orang tua peserta sangat mengapresiasi kegiatan ini.

Hasil pengamatan kegiatan pengabdian ini relevan dengan hasil penelitian antara lain hasil penelitian Masrurah et al. (2024) menyatakan bahwa literasi yang baik menunjukkan bahwa siswa mampu lebih mudah memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan berkembang menjadi pelajar sepanjang hayat. Penelitian Nurmilah et al. (2024) menyatakan bahwa literasi erat kaitannya dengan perolehan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Adanya pos literasi bagi siswa yang belum lancar membaca diberikan pendampingan khusus agar mereka dapat lebih termotivasi dan lebih giat dalam membaca. Hasil penelitian Wijayanto et al. (2024) menyatakan bahwa kelas Membaca, Menulis, dan Berhitung diberikan dalam bentuk pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung bagi anak usia sekolah dasar di sekitar Desa Pagerwangi, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dijabarkan yang dilakukan adalah (1) Diperlukan pendampingan lebih lanjut agar anak nelayan usia dini dan usia sekolah dapat mengenal huruf, mengeja dan membaca lebih lancar (2) Menambahkan perangkat pembelajaran dengan menyediakan cerita bergambar dan pembelajaran digital agar lebih menarik (3) Membentuk kelas literasi dalam bentuk permanen meskipun pengabdian telah selesai literasi secara rutin tetap berjalan (4) Melibatkan pihak swasta dan pemerintah untuk menyediakan dana atau memfasilitasi keberlanjutan program (5) Bekerja sama dengan sekolah atau yayasan lembaga pendidikan yang memiliki visi yang sama memperkuat literasi anak-anak di masyarakat (6) Penguatan keterlibatan orang tua dan masyarakat untuk mendampingi anak-anaknya belajar dan memantau kemajuan belajarnya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada tema literasi dasar bagi anak nelayan di Dusun Makkaninong, Desa Biangkeke, Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng dengan kegiatan belajar yang terstruktur dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, mengeja dan berhitung. Kegiatan ini relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak nelayan yang terbukti dapat meningkatkan

minat dan motivasi mereka dalam belajar. Manfaat utama yang dirasakan oleh masyarakat adalah peningkatan kemampuan literasi dasar pada anak-anak nelayan yang sebelumnya terbatas. Kegiatan pengabdian ini juga mendorong keterlibatan masyarakat yang meliputi orang tua dan pemerintah Desa dalam mendukung peningkatan literasi penting bagi anak-anak dengan memfasilitasi pelaksanaan program ini dilaksanakan di teras masjid. Mengenai kontribusi teoritis, kegiatan ini memberikan bukti bahwa pengajaran literasi didasarkan pada konteks lokal untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran di masyarakat dengan sumber daya terbatas. Saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat mendatang antara lain adalah meningkatkan keberlanjutan program ini dengan membentuk kelompok belajar atau kelas literasi permanen, serta lebih meningkatkan keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat. Penting juga untuk mempertimbangkan pembuatan materi pembelajaran yang lebih luas dan integrasi teknologi pendidikan untuk menjaga minat dan motivasi anak dalam mengejar belajar.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa dan seluruh *stakeholder*-nya yang telah memfasilitasi tim pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Terima kasih kepada orang tua yang telah mempercayakan kepada kami untuk mendidik anak-anaknya melalui kegiatan literasi dasar sehingga membantu mereka untuk bisa mengenal huruf dan angka dengan baik, mengeja dengan tepat dan benar serta dapat berhitung secara susun baik angka puluhan maupun angka ratusan. Terima kasih kepada civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang senantiasa mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa.

Referensi

- Cholifah, T. N. (2024). Profil Literasi Membaca dan Literasi Budaya Siswa dalam Mendukung Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 282. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2941>.
- Dewi, L. R., Naamy, N., & Malik, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMPN 3 Praya dan SMPN 4 Praya Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 779–785. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1328>.
- Fatimah, W., Aprilia, N. A., & Damayanti, A. A. (2024). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Membaca Bersama di Perpustakaan SDN 166 Tangru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 723–731. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.22185>.
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., & Juniarti, G. (2024). Sosialisasi Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Gorontalo. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2468–2473. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25453>.
- Frisnoiry, S., & Chairad, M. (2024). Transformasi Pendidikan Menuju Literasi dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 4(1), 53–63. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v4i1.13860>.

- Kusumawardani, Y., Rahmawati, I. Y., & Muttaqin, M. 'Azam. (2024). Implementasi Literasi Dasar untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini di TK Kusuma Bangsa 02 Tambakmas. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 122–130. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8826>.
- Masrurah, U., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 340–356. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.16906>.
- Nurfadillah, D., Aufa, Firyal Nasywa, & Rachman, I. F. (2024). Membangun Kualitas Pendidikan Melalui Kemampuan Literasi dan Numerisasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 128–140. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.876>.
- Nurmilah, U., Narkum, & Supendi, D. (2024). Pendampingan Implementasi Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca pada Siswa SDN 1 Depok Kec. Darangdan Kab. Purwakarta. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 114–121. <https://doi.org/10.58192/karunia.v3i1.2016>.
- Nurwulan, D. A., Listyarini, I., Prasetyawati, C., & Saputra, H. J. (2024). Penerapan Media Ular Tangga Materi Sikap Menaati Aturan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Literasi Siswa Kelas II SDN Panggunglor Semarang. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1520–1534. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5200>.
- Parapat, I. K., Mardianto, & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan Pengenalan Literasi pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 38–49. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818>.
- Rahmadhani, W., & Dahlan, Z. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 351–360. <https://doi.org/10.58230/27454312242>.
- Sasikirana, R. A., Hidayat, D., & Santika, T. (2024). Peran Taman Baca Pelosok Bumi dalam Meningkatkan Kecakapan Literasi Dasar pada Anak-Anak di Dusun Cilele. *Jendela PLS*, 9(1), 43–49. <https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.7998>.
- Sholikhah, U. A., Markhamah, Rahmawati, L. E., & Fauziati, E. (2023). Habituaasi Literasi Baca Tulis Siswa di Sekolah Dasar (Literational Habituation of Students to Read Write in Elementary School). *Indonesian Language Education and Literature*, 8(2), 245–258. <https://doi.org/10.24235/ileal.v8i2.11052>.
- Sidebang, R., Karo, K. B., & Ginting, B. (2024). Penggunaan Media Buku Cerita Dongeng untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Anak di SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo. *Smart Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 177–181. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i2.80>.
- Supriani, Y. (2024). Peran Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1032–1043. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i7.358>.
- Wijayanto, F., Hidayatunnajah, A., & Lestari, A. (2024). Pengembangan Inovasi Sekolah Alam: Upaya Meningkatkan Literasi Anak di pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 106–118. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21447>.
- Winoto, Y., Septian, F. I., & Hendrayani, H. (2024). Perpustakaan Sekolah dan Strategi Penguatan Literasi Informasi para Siswa. *Literasi :Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 8(1), 152–160. <https://doi.org/10.25157/literasi.v8i1.13143>.